

## HUBUNGAN MOTIVAS BERPRESTASI DAN DAYA TAHAN DENGAN PRESTASI ATLET PEMULA PENCAK SILAT DI PADEPOKAN PENCAK SULAT JAWA TENGAH

ARIYANI SALOKO -- E2A301032  
(2003 - Skripsi)

Hasil studi ilmiah dan pengalaman menunjukkan bahwa motivasi merupakan energi psikologis yang sangat penting tidak hanya dalam kurun waktu bertanding, melainkan juga dalam memelihara serta menyesuaikan kegiatan motorik selama proses latihan. Namun kenyataannya, banyak kegagalan untuk berprestasi baik dalam latihan maupun pertandingan karena kurang bagusnya daya tahan dan rendahnya motivasi atlet untuk berprestasi.

Penelitian ini adalah *Wxplanatory Research* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Dilakukan pada total populasi berjumlah 24 atlet di Padepokan Pencak Silat Jawa Tengah. Analisis data dengan menggunakan program *SPSS for Windows versi 11.00*. Analisis univariat dengan distribusi frekuensi dan analisis bivariat dengan menggunakan uji Korelasi *Pearson Product Moment* dan analisis korelasi ganda. Dari hasil penelitian dengan uji *Pearson Product Moment* antara motivasi berprestasi dengan prestasi didapatkan  $r = 0,492$  dan  $p = 0,007$ . Jadi  $p < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak atau ada hubungan antara motivasi berprestasi dengan prestasi. Kekuatan hubungan agak erat menurut Usman dan Setiady, 1995. Hasil perhitungan statistik menggunakan *Pearson Product Moment* antara daya tahan dengan prestasi didapatkan  $r = 0,665$  dan  $p = 0,000$ . Jadi  $p < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak atau ada hubungan antara daya tahan dengan prestasi. Kekuatan hubungan cukup erat menurut Usman dan Setiady, 1995. Dengan analisis korelasi ganda antara motivasi berprestasi dan daya tahan dengan prestasi didapatkan : variabel motivasi berprestasi  $F = 4,367$ , sedangkan variabel daya tahan  $F = 3,746$  dan untuk  $p = 0,05$   $F_{\text{tabel}} = 3,47$  (menurut tabel nilai kritis distribusi F Usman dan Setiady, 1995). Jadi  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak atau ada hubungan antara motivasi berprestasi dan daya tahan secara bersama-sama dengan prestasi.

**Kata Kunci:** Motivasi berprestasi, daya tahan, prestasi, atlet pemula pencak silat

**THE RELATION BETWEEN ACHIEVEMENT MOTIVATION, ENDURANCE  
AND PENCAK SILAT (TRADITIONAL MARTIAL SPORT) JUNIOR  
ATHLETE ACHIEVEMENT AT CENTRAL JAVA PADEPOKAN PENCAK  
SILAT (PENCAK SILAT CENTRE) YEAR 2003**

*Scientific Research and Experiences defined that motivation is a very important psychological energy, not only in the competition period but also in the motoric maintenance and adaptation activity during training process. But the fact is there were a lot of failed to get a good achievement bot in training and competition period because of the endurance of the athlete were not so good and achievement motivation were low. This research of an explanatory research with cross sectional approach, on 24 pencak silat junior athletes, the total population in Padepokan Pencak Silat Jawa Tengah. (Central Java Pencak Silat Center) Data Analys with SPSS for Windows versi 11.00. Univariat analysis with frequences distribution and bivariat analysis by Pearson Product Moment and Anova. Result of the research by Pearson Product Moment test are : there is a relationship between achievement motivation and achievement,  $r = 0,492$  and  $p = 0,007 (<0,05)$ , there is relationship between andurance and achievement,  $r = 0,665$  and  $p = 0,000 (<0,05)$ , and also that achievement motivation together with endurance are related to achievement, with  $F$  achievement motivation variable = 4,387,  $F$  endurance variable = 3,746,  $F$  table = 3,47 ( $> F$  table)*

*Keyword: achievement motivation, endurance, achievement, pencak silat junior athlete*